

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING* (CTL) SISWA KELAS IV
SDN KAPITERAN KEMIRI PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



Oleh
ARIS PRIYANTO
NPM. 13255140046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING* (CTL) SISWA KELAS IV
SDN KAPITERAN KEMIRI PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

ARIS PRIYANTO

NPM. 13255140046

Tesis ditulis dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing


Drs. John Sabari, M.Si.

NIS. 19510701 198907 1 001


Dr. Salamah, M.Pd.

NIP. 19611228 198702 2 001

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.

NIP. 19540229 198012 2 001

ABSTRAK

ARIS PRIYANTO: *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar IPS melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.*

Tujuan penelitian pembelajaran ini adalah: 1) meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis IPS melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Siswa Kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016, 2) meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Siswa Kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian pembelajaran ini dilaksanakan di SDN Kapiteran Kemiri Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kapiteran yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian pembelajaran ini menunjukkan bahwa; 1) melalui penerapan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis IPS siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016, ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor keterampilan berpikir kritis IPS sebesar 0,52 atau 52% dan frekuensi keterampilan berpikir kritis IPS yang mencapai KKM ≥ 65 sebanyak 8 siswa atau 40% pada pra-siklus, meningkat menjadi 0,67 atau 67% dan frekuensi keterampilan berpikir kritis IPS yang mencapai KKM ≥ 65 sebanyak 13 siswa atau 65% pada akhir siklus 1, dan meningkat lagi sebesar 0,85 atau 85% dan frekuensi keterampilan berpikir kritis IPS yang mencapai KKM ≥ 65 sebanyak 17 siswa atau 85% pada akhir siklus 2. 2) melalui penerapan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016, ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai prestasi belajar IPS sebesar 0,55 atau 55% dan frekuensi ketuntasan belajar IPS yang mencapai KKM ≥ 65 sebanyak 8 siswa atau 40% pada pra-siklus, meningkat menjadi 0,71 atau 71% dan frekuensi ketuntasan belajar IPS yang mencapai KKM ≥ 65 sebanyak 13 siswa atau 65% pada akhir siklus 1, dan meningkat lagi sebesar 0,87 atau 87% dan frekuensi ketuntasan belajar IPS yang mencapai KKM ≥ 65 sebanyak 17 siswa atau 85% pada akhir siklus 2.

Kata Kunci: keterampilan berpikir kritis, prestasi belajar, *contextual teaching and learning (CTL)*

ABSTRACT

ARIS PRIYANTO: *Improvement The Social Science Critical Thinking Skill and Learning Achievement through Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach of IV Grade Students in Kapiteran State Elementary School Kemiri Purworejo Academic Year 2015/2016.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, University of PGRI Yogyakarta, 2015.

This aims of the study research are: 1) to improve the social science critical thinking skill through Contextual Teaching and Learning (CTL) approach of IV grade students in Kapiteran State Elementary School Kemiri Purworejo Academic Year 2015/2016. 2) to improve the social science learning achievement through Contextual Teaching and Learning (CTL) approach of IV grade students in Kapiteran State Elementary School Kemiri Purworejo Academic Year 2015/2016.

This study research was conducted in Kapiteran State Elementary School Kemiri Purworejo. This study research model is a classroom action research. Subjects in this study research were totaling 20 students of IV grade Kapiteran State Elementary School Kemiri Purworejo. Data collection techniques in this study research by using observation and test. Data were analyzed by using quantitative descriptive percentages.

The result of the study research indicate: 1) Through implementation Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in the social science can improved the social science critical thinking skill of IV grade students in Kapiteran State Elementary School Kemiri Purworejo Academic Year 2015/2016, it shown improvement the everage score 0,52 or 52% of social science critical thinking skill and 8 students or 40% of social science critical thinking skill frequencies can reached the $KKM \geq 65$ in pre-circle, improved to be 0,67 or 67% and 13 students or 65% can reached $KKM \geq 65$ of social science critical thinking skill in the end of circle one, improved to be 0,85 or 85% and 17 students or 85% can reached $KKM \geq 65$ of social science critical thinking skill in the end of circle two. 2) Through implementation Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in the social science can improved the social science learning achievement of IV grade students in Kapiteran State Elementary School Kemiri Purworejo Academic Year 2015/2016, it shown improvement the everage score 0,55 or 55% of social science learning achievement and 8 students or 40% of social science learning achievement frequencies can reached the $KKM \geq 65$ in pre-circle, improved to be 0,71 or 71% and 13 students or 65% can reached $KKM \geq 65$ of social science learning achievement in the end of circle one, improved to be 0,87 or 87% and 17 students or 85% can reached $KKM \geq 65$ of social science learning achievement in the end of circle two.

Key Words: critical thinking skill, learning achievement, contextual teaching and learning (CTL)

LEMBAR PENGESAHAN

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING* (CTL) SISWA KELAS IV
SDN KAPITERAN KEMIRI PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

ARIS PRIYANTO

NPM. 13255140046

Dipertahankan didepan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana

Universitas PGRI Yogyakarta

Tanggal : 21 Januari 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd.
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si.
Sekretaris Penguji

Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd.
Penguji Utama

Dr. Salamah, M.Pd.
Pembimbing/Penguji

Yogyakarta, 25 Januari 2016

Direktur Program Pascasarjana

Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.

NIR 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ARIS PRIYANTO

N P M : 13255140046

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta

Fakultas : Pascasarjana

Judul Tesis : Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar

IPS melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Siswa Kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo

Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, magister, maupun doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Yang menyatakan,



ARIS PRIYANTO
NPM. 13255140046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat
bagi manusia lainnya.”

(HR. Muslim).

PERSEMBAHAN :

Karya ini aku persembahkan untuk :

- Bapak, Ibu, dan keluargaku yang tercinta,
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas hidayah dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar IPS melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Siswa Kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016” ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Pascasarjana program studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., sebagai Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si., sebagai Ketua Program Studi PIPS yang telah memberikan persetujuan pada judul tesis ini.
4. Ibu Dr. Salamah, M.Pd., sebagai Wakil Direktur sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan-karyawati Fakultas Pascasarjana Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas PGRI Yogyakarta.
6. Ibu Turiyem, S.Pd.SD, sebagai Kepala Sekolah di SDN Kapiteran yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuan dan layanannya, sehingga penulis bisa mendapat literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kalangan pendidikan terutama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Analisis Masalah	6
B. Rumusan Masalah	7
C. Rencana Pemecahan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Hipotesis Tindakan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Keterampilan Berpikir Kritis	11
2. Hakikat Prestasi Belajar	25
3. Hakikat Pendekatan <i>Contextual</i>	45
4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	58

B. Hasil Penelitian Yang Relevan	70
C. Kerangka Berpikir.....	73
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	75
B. Subjek dan Objek Penelitian	75
C. Prosedur Penelitian	75
D. Teknik Pengumpulan Data.....	83
E. Instrumen Penelitian	88
F. Teknik Analisis Data	93
G. Indikator Keberhasilan	94
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	95
1. Kondisi Pra-Siklus	95
2. Tindakan Siklus 1	100
3. Tindakan Siklus 2	106
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Indikator Hasil Belajar	32
Tabel 2. Dimensi IPS dalam Kehidupan Manusia	68
Tabel 3. Kisi-kisi LKS Keterampilan Berpikir Kritis 1	85
Tabel 4. Kisi-kisi LKS Keterampilan Berpikir Kritis 2	86
Tabel 5. Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar	87
Tabel 6. Lembar Kerja Siswa 1	89
Tabel 7. Lembar Kerja Siswa 2	90
Tabel 8. Lembar Soal Tes Prestasi Belajar 1	91
Tabel 9. Lembar Soal Tes Prestasi Belajar 2	91
Tabel 10. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran IPS.....	92
Tabel 11. Persentase Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis	93
Tabel 12. Persentase Pencapaian Prestasi Belajar	94
Tabel 13. Distribusi Rerata Skor Keterampilan Berpikir Kritis Pra-Siklus	97
Tabel 14. Persentase Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Pra-Siklus	98
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Kritis Pra-Siklus	98
Tabel 16. Distribusi Rerata Nilai Prestasi Pra-Siklus	99
Tabel 17. Persentase Prestasi Belajar Pra-Siklus	99
Tabel 18. Distribusi Ketuntasan Prestasi Belajar Pra-Siklus	100
Tabel 19. Distribusi Rerata Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 1	101
Tabel 20. Persentase Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 1	102
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 1	102
Tabel 22. Distribusi Rerata Nilai Prestasi Siklus 1	103
Tabel 23. Persentase Prestasi Belajar Siklus 1	103
Tabel 24. Distribusi Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus 1	104
Tabel 25. Distribusi Rerata Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 2	108
Tabel 26. Persentase Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 2	108
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 2	109
Tabel 28. Distribusi Rerata Nilai Prestasi Siklus 2	109

Tabel 29. Persentase Prestasi Belajar Siklus 2	110
Tabel 30. Distribusi Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus 2	110
Tabel 31. Perbandingan Rerata Skor Keterampilan Berpikir Kritis	113
Tabel 32. Perbandingan Kategori Keterampilan Berpikir Kritis	114
Tabel 33. Perbandingan Rerata Skor Prestasi Belajar	115
Tabel 34. Perbandingan Ketuntasan Prestasi Belajar	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	74
Gambar 2. Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	123
Lampiran 2. Rekomendasi Ijin Penelitian	124
Lampiran 3. Silabus Pembelajaran	125
Lampiran 4. Materi Pembelajaran	127
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Siklus	150
Lampiran 6. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berpikir Kritis Pra-Siklus	157
Lampiran 7. Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar Pra-Siklus	158
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	159
Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa Siklus 1	162
Lampiran 10. Pembahasan LKS Siklus 1	163
Lampiran 11. Instrumen Tes Prestasi Belajar Siklus 1	165
Lampiran 12. Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar Siklus 1	166
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 1	167
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar Siklus 1	168
Lampiran 15. Lembar Deskripsi Observasi Keterlaksanaan CTL 1	169
Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	170
Lampiran 17. Lembar Kerja Siswa Siklus 2	173
Lampiran 18. Pembahasan LKS Siklus 2	174
Lampiran 19. Instrumen Tes Prestasi Belajar Siklus 2	176
Lampiran 20. Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar Siklus 2	177
Lampiran 21. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 2	178
Lampiran 22. Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar Siklus 2	179
Lampiran 23. Lembar Deskripsi Observasi Keterlaksanaan CTL 2	180
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang diberikan dalam rangka pendewasaan anak. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga harus mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai potensinya. Sehingga pendidikan bukan hanya sekedar untuk meningkatkan lulusan yang baik, namun juga harus memperhatikan mutu serta disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan teknologi.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Sehingga majunya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan bangsa itu sendiri karena dengan pendidikan yang bermutu tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas atau mutu pendidikan dicerminkan oleh keterampilan berpikir siswa, sedangkan keberhasilan atau prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas atau mutu pendidikan yang bagus. Kualitas atau mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan tindakan pengembangan dan pembaharuan, antara lain melalui penelitian-penelitian pendidikan guna mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada atau dilakukan selama ini, untuk kemudian memperbaikinya atau memperbaruinya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Zeichner, (Creswell, 2012: 4) sebagai berikut:

Research is also important because it suggests improvements for practice. Armed with research results, teachers and other educators become more effective professionals. This effectiveness translates into better learning for kids. Penelitian juga penting karena penelitian itu menyarankan peningkatan dalam praktik. Dengan hasil penelitian tersebut, guru dan pendidik akan menjadi lebih profesional dan efektif. Keefektifan menerjemahkan hasil penelitian tersebut kedalam pembelajaran dengan harapan pembelajaran akan menjadi lebih baik bagi anak-anak.

Peningkatan, pengembangan, dan pembaruan dalam pendidikan tersebut dapat berupa pendekatan ataupun pengembangan dan pembaharuan model-model pembelajaran, yang nantinya pemilihan pendekatan ataupun model pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai. Adapun tujuan pengajaran yaitu agar siswa dapat berpikir aktif dan diberi kesempatan untuk mencoba dalam berbagai kegiatan belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial mengajarkan tentang interaksi antara manusia dan lingkungannya. Interaksi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehingga manusia harus mampu melakukan interaksi dengan pihak lain (Etin Solihatin dan Raharjo, 2008: 15). Interaksi atau hubungan antara manusia dan lingkungannya dalam pengetahuan IPS disajikan dalam teks bacaan. Bentuk penyajian materi ini lebih bersifat teoritis dan hafalan belaka sehingga membutuhkan pemahaman dalam mempelajarinya. Bagi siswa SD mempelajari materi yang bersifat hafalan masih sulit karena selain harus belajar membaca, mereka juga harus membutuhkan pemahaman yang lebih agar mengetahui apa yang dimaksud dalam materi bacaan IPS tersebut.

Keberhasilan proses belajar mengajar IPS dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Semakin tinggi tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan

yang dicapai. Dengan demikian perlu adanya penerapan pendekatan yang tepat agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

In a more spesific sense, general education should emphasize skills that are fundamental to students success in college and their careers. Skills such as verbal and written communication, information gathering, decision making, critical thinking, and problem solving trasfer broadly and form the fundation for intense studies within particular disciplines. (Owens, 2005: 152).

Dalam arti yang lebih spesifik, pendidikan umum harus menekankan berbagai keterampilan yang sangat penting bagi keberhasilan siswa baik di sekolah maupun dalam karier mereka. Berbagai keterampilan tersebut diantaranya seperti keterampilan berkomunikasi secara lisan maupun tertulis, pengumpulan informasi, pengambilan keputusan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah yang lebih luas sebagai pembangun dasar untuk belajar intensif dalam disiplin ilmu tertentu.

Banyak pendidik setuju bahwa suatu tujuan pendidikan yang penting adalah mengajarkan berpikir. Masyarakat sekarang menuntut kreasi pemikir kritis, namun dalam kenyataannya sistem pendidikan yang ada sekarang ini hanya memfokuskan pada satu jawaban benar atau salah, sehingga tidak menghasilkan pemikiran yang kritis. Guru sering memberikan pertanyaan berpikir kritis ketika membahas materi atau memberikan soal kepada siswa, namun sebagian besar siswa

belum mampu menjawab soal tersebut sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam setiap latihan soal yang diberikan setelah pembelajaran dari keseluruhan jumlah siswa hanya 2-4 siswa yang mampu menyelesaikan soal-soal tersebut dengan baik, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS sangat rendah, nilai pekerjaan rumah tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga nilai ulangan harian ditambah dengan nilai pekerjaan rumah, dan ujian akhir, sangat jauh di bawah rata-rata. Hal tersebut berarti prestasi belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, guru berusaha meningkatkan prestasi belajar IPS siswa secara maksimal khususnya mengenai keterampilan berpikir kritis mereka. Berdasarkan latar belakang seperti di atas, peneliti berusaha mencari upaya untuk membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dari prestasi yang sudah dicapai sebelumnya dengan strategi pembelajaran yang sesuai yaitu menggunakan pendekatan kontekstual, dengan harapan melalui pendekatan pembelajaran tersebut dapat memberikan dukungan dan penguatan pemahaman siswa dalam menyerap sejumlah materi pembelajaran serta mampu memperoleh makna dari apa yang mereka pelajari serta mampu menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan suatu tindakan penelitian untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan

dalam melaksanakan pembelajaran sebelumnya, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar IPS siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar IPS Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Siswa Kelas IV SDN Kapiteran, Kemiri, Purworejo, Tahun Pelajaran 2015/2016.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan berpikir kritis IPS siswa masih rendah,
- b. Prestasi belajar IPS siswa masih rendah,
- c. Banyaknya materi pelajaran IPS yang harus dipelajari,
- d. Belum digunakannya lingkungan nyata sebagai sumber belajar,
- e. Pembelajaran IPS masih terpusat pada guru.

3. Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar IPS siswa rendah yaitu:

- a. Guru kurang merangsang keterampilan berpikir dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran,
- b. Guru kurang melibatkan siswa dalam aktivitas belajar,
- c. Perhatian siswa kurang terpusat pada materi pembelajaran,

- d. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat,
- e. Penyajian materi pelajaran kurang menarik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan analisis masalah tersebut diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan berpikir kritis IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo?
2. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merencanakan pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis IPS siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis IPS

siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Mendeskripsikan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat digunakan untuk megembangkan proses pembelajaran IPS yang lebih berkualitas,
 - b. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, tentang penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar IPS,
 - c. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya mengoptimalkan penggunaan pendekatan pembelajaran CTL dalam upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar IPS siswa,
 - 2) Dapat digunakan sebagai pengalaman profesional dalam mengatasi kesulitan pembelajaran pada mata pelajaran IPS,

- 3) Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam upaya melaksanakan inovasi pembelajaran,
- 4) Dapat mengembangkan profesionalisme guru sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan praktek pembelajaran serta berbagai bahan ajar yang digunakan.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS,
- 2) Dapat mengembangkan kreativitas dan keberanian siswa dalam berpikir,
- 3) Dapat meningkatkan interaksi antar siswa dalam kegiatan pembelajaran,
- 4) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

c. Bagi Lembaga Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mengetahui penerapan pendekatan CTL dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar IPS siswa kelas IV,
- 2) Dapat digunakan sebagai petunjuk dalam penyediaan fasilitas pendekatan pembelajaran yang memadai yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran,

- 3) Dapat digunakan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan pembelajaran di sekolah,
- 4) Dapat meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah tersebut diatas, maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* secara tepat dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis IPS siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* secara tepat dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.